



## CARA HIDUP YANG DIMINTA OLEH TUHAN (Part 2)



*Maka sekarang, hai orang Israel, apakah yang dimintakan dari padamu oleh TUHAN, Allahmu, selain dari takut akan TUHAN, Allahmu, hidup menurut segala jalan yang ditunjukkan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu,*

*berpegang pada perintah dan ketetapan TUHAN yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, supaya baik keadaanmu. (Ulangan 10:12-13)*

Dalam kehidupan, manusia memang diberikan kehendak bebas oleh TUHAN. Artinya manusia bisa melakukan apa saja sesuai dengan keinginan hatinya. Tapi ingat, kehendak bebas itu disertai dengan tanggung jawab! Artinya segala apa yang kita kerjakan dalam hidup ini memiliki konsekuensi/akibat dan kita dituntut untuk mempertanggungjawabkan hidup kita. Itulah sebabnya sekali pun memiliki kehendak bebas, tetap kita tidak boleh hidup dengan 'sembrono' atau 'semau gue' melainkan hidup sesuai dengan yang diminta TUHAN. Pesan TUHAN melalui Gembala Pembina, memasuki 2017 hidup kita harus sesuai dengan yang diminta TUHAN seperti yang tertulis dalam Ulangan 10:12-13.

Pada bagian pertama, minggu yang lalu kita sudah pelajari tentang Takut Akan TUHAN dan Hidup menurut jalan yang ditunjukkan-NYA. Pada bagian yang kedua minggu ini kita akan pelajari dan renungkan 3 dari 5 cara hidup yang diminta TUHAN sesuai dengan Ulangan 10:12-13.

### **1. Mengasihi Tuhan Dengan Segenap Hati dan Segenap Jiwa (ayat 12).**

- Dalam ayat ini kata 'dengan segenap hati dan dengan segenap jiwa' bukan hanya dikaitkan dengan kata beribadah kepada Tuhan semata, melainkan juga dalam konteks "Mengasihi Tuhan".
- Berkali-kali TUHAN menekankan pentingnya kasih yang berasal dari hati! TUHAN tidak ingin umat-NYA menggantikan kasih mereka yang sepenuh hati dengan kegiatan-kegiatan yang telah berubah menjadi rutinitas.
- Kita harus mendasari segala sesuatu yang kita lakukan, baik itu kehidupan rumah tangga, bisnis/pekerjaan, pelayanan, dan lain-lain dengan Kasih kepada TUHAN.

Itulah mengapa sangat penting bagi kita untuk kembali pada kasih yang mula-mula dan hidup dalam keintiman sehingga kasih kita kepada TUHAN terus meningkat.

- Terus jaga kasih yang mula-mula (Wahyu 2:4-5)

### **2. Beribadah Kepada Tuhan Dengan Segenap Hati (ayat 12).**

- Kita harus sungguh-sungguh dalam melaksanakan ibadah. Kesungguhan yang dimaksud adalah ibadah yang lahir dari hati yang mengasihi TUHAN.
- Mungkin saja kita berdoa, membaca Alkitab, berdoa, hadir di gereja, dan ambil bagian dalam perjamuan kudus, tapi apabila itu semua dilakukan tanpa pengabdian sepenuh hati kepada TUHAN berarti kita terjebak kedalam legalisme.
- Ibadah kita kepada TUHAN bukan lahir dari kebiasaan, kewajiban sebagai orang Kristen, melainkan lahir dari hati yang mengasihi Tuhan dan ucapan syukur kepada-NYA atas kasih dan penyertaan-Nya dalam hidup kita.

### **3. Berpegang Pada Perintah dan Ketetapan Tuhan (ayat 13).**

- Berpegang pada perintah dan ketetapan TUHAN ini berbicara tentang kesetiaan dan ketaatan kita. Ketaatan kita memiliki makna yang luar biasa jika dilandaskan pada pengenalan akan Yesus Kristus melalui iman dan kasih yang sungguh-sungguh kepada-Nya, karena Pribadi-Nya dan karena apa yang telah YESUS lakukan dalam hidup kita.
- Ketaatan dan kesetiaan kita janganlah sekedar dijadikan sebagai 'penyebab', agar kita masuk Sorga, agar kita diberkati, dan lain-lain. Melainkan sebagai 'akibat', artinya kita setia dan taat karena TUHAN YESUS telah berkarya dalam hidup kita melalui pengorbanan, penebusan dan penyertaan-Nya dalam hidup kita.
- Bagaimana kita bisa melakukan segala perintah Tuhan? Kita bisa melakukannya kalau kita CINTA TUHAN YESUS (Yohanes 14:15). Artinya, kalau kita belum bisa lakukan segala perintah Tuhan, kita belum mencintai Tuhan dengan sepenuhnya. Untuk itu kita harus berusaha!

*Malam ini saat yang tepat bagi seluruh anggota COOL untuk melakukan evaluasi dan refleksi diri sesuai dengan sharing kita malam ini. Sudahkah kita mengasihi TUHAN, beribadah kepada TUHAN dengan segenap hati dan berpegang pada perintah dan ketetapan TUHAN? Sharingkan dalam kelompok dan saling mendoakan.*